

RMKO Cetak Laba Bersih Rp48,6 Miliar di 3Q 2026, Kinerja 9M 2026 Berbalik Positif

Jakarta, 2 November 2026, PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ), perusahaan jasa pendukung pertambangan dengan infrastruktur terintegrasi yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, membukukan kinerja yang membaik pada kuartal ketiga 2026 (3Q 2026). Pada periode ini Perseroan mencatat **laba bersih sebesar Rp48,6 miliar dan EBITDA sebesar Rp74,8 miliar**, ditopang pertumbuhan *volume hauling* dan *train loading* serta progres proyek konstruksi.

Pendapatan Usaha Tumbuh Solid

Pendapatan usaha 3Q 2026 tumbuh 32,8% YoY menjadi Rp164,1 miliar. Secara kumulatif 9M 2026, pendapatan usaha naik 57,4% YoY menjadi Rp345,3 miliar. Seluruh segmen tumbuh pada 9M 2026:

- **Konstruksi** meningkat 130,9% YoY menjadi Rp143,7 miliar (41,6% dari total pendapatan), didorong oleh progres pembangunan fasilitas pendukung grup di Sumatera Selatan.
- **Jasa rental** meningkat 50,1% YoY menjadi Rp98,8 miliar (28,6% dari total pendapatan), ditopang peningkatan volume *train loading*.
- **Jasa pertambangan** meningkat 12,5% YoY menjadi Rp102,8 miliar (29,8% dari total pendapatan), ditopang peningkatan *volume hauling*.

Pertumbuhan Volume Operasional Seiring Penambahan Pelanggan

- Volume *hauling* 3Q 2026 meningkat 138,5% YoY menjadi 578,7 ribu ton. Secara kumulatif 9M 2026, volume mencapai 1,1 juta ton, meningkat 122,4% YoY.
- Volume *train loading* 3Q 2026 naik 77,9% YoY menjadi 994,8 ribu ton. Secara kumulatif 9M 2026, volume mencapai 2,3 juta ton, meningkat 155,9% YoY.

Profitabilitas Berbalik Positif

- EBITDA 3Q 2026 meningkat 225,6% YoY menjadi Rp74,8 miliar dengan margin 45,6%. Pada 9M 2026, EBITDA mencapai Rp59,4 miliar (margin 17,2%), berbalik dari EBITDA negatif Rp9,3 miliar pada 9M 2025.
- Laba bersih 3Q 2026 meningkat signifikan 1.034% YoY menjadi Rp48,6 miliar (margin bersih 29,6%). Pada 9M 2026, Perseroan membukukan laba bersih Rp1,2 miliar, berbalik dari rugi bersih Rp51,3 miliar pada 9M 2025.

Neraca yang Lebih Solid

Per 3Q 2026, dibandingkan posisi akhir 2025 (4Q 2025):

- Total aset meningkat 10,6% menjadi Rp616,2 miliar.
- Total liabilitas mengalami penurunan 14,2% menjadi Rp325,1 miliar dengan total utang finansial turun 40,6% dari Rp95,5 miliar menjadi Rp56,7 miliar, terdiri atas utang jangka pendek Rp35,6 miliar (62,8%) dan utang jangka panjang Rp21,1 miliar (37,2%).



- Total ekuitas meningkat 63,4% menjadi Rp291,1 miliar.
- *Debt-to-equity ratio* (DER) membaik dari 0,54x menjadi 0,19x, jauh di bawah batas *covenant* kredit maksimum 2,5x.

Pelaksanaan Rights Issue

Penguatan ekuitas didukung PMHMETD I yang rampung pada 21 Juli 2026 dengan total dana Rp114,3 miliar melalui penerbitan 326.712.095 saham pada harga Rp350 per saham. Pemegang saham utama, PT RMK Investama, melaksanakan seluruh haknya senilai Rp108,0 miliar, sementara publik berpartisipasi Rp6,3 miliar. Dana ini memperkuat likuiditas untuk mendukung kegiatan operasional Perseroan.

Kutipan Manajemen

Pada agenda *press conference* Perseroan, Direktur Operasional RMKO, Daniel Yosa, menyampaikan bahwa pendorong utama perbaikan kinerja periode ini adalah bertambahnya tambang pihak ketiga yang menjadi mitra Perseroan. Sepanjang 2026, RMKO telah melayani enam tambang, yaitu Duta Bara Utama, Cakrawala Pratama Manunggal, Sahala Bara Lestari, Ulima Nitra, Sinar Wijaya Energi, dan Tiga Putri Bersaudara.

“Kami akan terus mendukung implementasi investasi grup pada *hauling road* ini, dengan menambah konektivitas ke tambang-tambang potensial dan meningkatkan kekuatan jalan dengan *chip seal* untuk mendukung fase pertumbuhan volume berikutnya,” jelas Daniel.

Direktur Keuangan RMKO, Elbert, menambahkan bahwa layanan terintegrasi dari hulu ke hilir menciptakan sumber pendapatan berurutan dari volume batubara yang sama. Ia juga menjelaskan bahwa volume dari tambang pihak ketiga yang perjanjiannya berada di bawah RMKE dicatat sebagai pendapatan berelasi, sementara volume dasarnya tetap berasal dari tambang pihak ketiga. “Kami berharap pertumbuhan berlanjut seiring perluasan tambang yang dilayani, dengan dukungan kejelasan RKAB dan kebijakan ekspor,” ujar Elbert.

Pernyataan dalam siaran pers ini yang bersifat proyeksi bergantung pada kondisi pasar, regulasi, dan faktor lain di luar kendali Perseroan.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO)

Service Excellence for the Mining Industry

Perseroan didirikan pada tahun 2017 dengan nama PT Rantai Mulia Kontraktorindo. Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. Perseroan bergerak di bidang jasa pendukung pertambangan, jasa penyewaan alat-alat berat, dan jasa konstruksi dengan kompetensi yang luas dalam bisnis batubara terintegrasi.

Dengan pengalaman Grup lebih dari 15 tahun di bisnis batubara dan didukung oleh tim ahli, RMKO menyediakan solusi terintegrasi mulai dari persiapan infrastruktur, jasa pertambangan lengkap, reklamasi lahan, hingga logistik batubara termasuk pembangunan jalan, *crushing*, dan pemuatan via *Train Loading System* (TLS). RMKO juga menawarkan penyewaan alat berat untuk berbagai sektor.



RMKO Posts IDR48.6bn Net Profit in 3Q 2026, 9M 2026 Results Turn Positive

Jakarta, November 2, 2026 – PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO IJ), a mining support services company with integrated infrastructure listed on the Indonesia Stock Exchange, reported improved performance in the third quarter of 2026 (3Q 2026). The Company recorded net profit of IDR48.6bn and EBITDA of IDR74.8bn, supported by growth in hauling and train loading volumes and progress in construction projects.

Solid Operating Revenue Growth

Operating revenue in 3Q 2026 grew 32.8% YoY to IDR164.1bn. For 9M 2026, operating revenue rose 57.4% YoY to IDR345.3bn. All segments grew in 9M 2026:

- **Construction** rose 130.9% YoY to IDR143.7bn (41.6% of total revenue), driven by progress on group support facilities in South Sumatra.
- **Rental services** rose 50.1% YoY to IDR98.8bn (28.6% of total revenue), supported by higher train loading volume.
- **Mining services** rose 12.5% YoY to IDR102.8bn (29.8% of total revenue), supported by higher hauling volume.

Operational Volume Growth

- **Hauling volume** in 3Q 2026 rose 138.5% YoY to 578.7 thousand tons. For 9M 2026, volume reached 1.1 million tons, up 122.4% YoY.
- **Train loading volume** in 3Q 2026 rose 77.9% YoY to 994.8 thousand tons. For 9M 2026, volume reached 2.3 million tons, up 155.9% YoY.

Improving Profitability

- **EBITDA** in 3Q 2026 rose 225.6% YoY to IDR74.8bn, with a margin of 45.6%. For 9M 2026, EBITDA reached IDR59.4bn (17.2% margin), a turnaround from negative EBITDA of IDR9.3bn in 9M 2025.
- **Net profit** in 3Q 2026 rose 1,034% YoY to IDR48.6bn (29.6% net margin). For 9M 2026, the Company posted net profit of IDR1.2bn, a turnaround from a net loss of IDR51.3bn in 9M 2025.

A Stronger Balance Sheet

As of 3Q 2026, compared with year-end 2025 (4Q 2025):

- Total assets rose 10.6% to IDR616.2bn.
- Total liabilities fell 14.2% to IDR325.1bn.



- Total financial debt fell 40.6% from IDR95.5bn to IDR56.7bn, comprising short-term debt of IDR35.6bn (62.8%) and long-term debt of IDR21.1bn (37.2%).
- Total equity rose 63.4% to IDR291.1bn.
- The debt-to-equity ratio (DER) improved from 0.54x to 0.19x, well below the maximum credit covenant of 2.5x.

Rights Issue Execution

The equity increase was supported by the Pre-emptive Rights Issue I (PMHMETD I), completed on July 21, 2026, which raised a total of IDR114.3bn through the issuance of 326,712,095 shares at IDR350 per share. Majority shareholder PT RMK Investama exercised all of its rights, worth IDR108.0bn, while the public contributed IDR6.3bn. The proceeds strengthen liquidity to support the Company's operations.

Management Comments

At the Company's press conference, RMKO Operations Director Daniel Yosa said the main driver of the improved performance was the growing number of third-party mines served. Throughout 2026, RMKO has served six mines: Duta Bara Utama, Cakrawala Pratama Manunggal, Sahala Bara Lestari, Ulima Nitra, Sinar Wijaya Energi, and Tiga Putri Bersaudara.

"We will continue to support the implementation of the group's investment in this hauling road, by adding connectivity to potential mines and strengthening the road with chip seal to support the next phase of volume growth," Daniel said.

RMKO Finance Director Elbert added that the integrated services from upstream to downstream create sequential revenue sources from the same coal volume. He also explained that volumes from third-party mines whose agreements are held under RMKE are recorded as related-party revenue, while the underlying volumes still come from third-party mines.

"The stronger balance sheet comes from the execution of the rights issue and improved operational and financial performance. We expect growth to continue as we expand the mines we serve, supported by greater clarity on the RKAB and export policy," Elbert said.

Forward-looking statements in this release depend on market conditions, regulation, and other factors beyond the Company's control.

PT Royaltama Mulia Kontraktorindo Tbk (RMKO)

Service Excellence for the Mining Industry

The Company was established in 2017 under the name PT Rantai Mulia Kontraktorindo. In 2022, the Company officially changed its name to PT Royaltama Mulia Kontraktorindo. The Company operates in mining support services, heavy equipment rental services, and construction services, possessing extensive competence in the integrated coal business.

With over 15 years of Group experience in the coal business and supported by an expert team, RMKO provides integrated solutions ranging from infrastructure preparation, comprehensive mining services, land reclamation, to coal logistics, including road construction, crushing, and loading via Train Loading System (TLS). RMKO also offers heavy equipment rental for various sectors.